

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Global Tuberculosis Report 2023. World Health Organization. 2023.
2. Burhan E, Soeroto AY, Isbaniah F. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. Sastroasmoro S, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tuberkulosis. Jakarta; 2022.
4. Strategi Baru WHO : The End Tuberculosis. Yogyakarta; 2024.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kasus TBC Tinggi Karena Perbaikan Sistem Deteksi dan Pelaporan [Internet]. Sehat Negeriku. 2024. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20240129/2644877/kasus-tbc-tinggi-karena-perbaikan-sistem-deteksi-dan-pelaporan/>
7. Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022. Kementeri Kesehatan Republik Indones. 2023;
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dashboard Tuberkulosis Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2024. 2024.
9. WHO. Global Tuberculosis Report 2020. World Health Organization. 2020.
10. Ramadhani M, Fitri D. Tuberkulosis Pada Anak : Pencegahan dan Penanggulangan [Internet]. Bobby N, editor. Sumatera Barat: CV. Suluah Kato Khatulistiwa; 2023. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Tuberkulosis_Pada_Anak/0uTGEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=overview
11. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2022. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Jambi; 2022.
12. Dinas Kesehatan Kota Jambi. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Jambi Tahun 2023. Dinas Kesehatan Kota Jambi. Jambi; 2023.
13. Puskesmas Putri Ayu. Profil Puskesmas Putri Ayu Tahun 2021. Kota Jambi; 2022.
14. Faktor Risiko TB Pada Anak. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2022 Nov 15; Available from: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1812/faktor-risiko-tb-pada-anak
15. Fitria PA, Rita E. Karakteristik Skrining Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberculosis (Tb) Paru Pada Anak. Indones J Nurs Sci Pract. 2021;4(2):85–92.
16. Apriliasari R, Hestningsih R, Martini, Udiyono A. Faktor yang berhubungan dengan kejadian TB Paru pada anak (Studi di seluruh Puskesmas di

- Kabupaten Magelang). *Kesehat Masy.* 2018;6:298–307.
17. Ekawati D. Pengaruh Faktor Risiko, Usia, Jenis Kelamin dan Status Imunisasi pada Kasus TB Paru Anak di Puskesmas Merdeka. *J Multidisiplin Ilmu.* 2022;1 (3).
 18. Hildayetli N. Hubungan Karakteristik Anak Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Anak di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar Tahun 2018-2019. *Univ Andalas.* 2021;
 19. Muharam T, Sudirman AA, Modjo D. Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Pada Anak di RSUD Toto Kabila. *Deterctor J Inov Ris Ilmu Kesehat.* 2023;1(2):110–23.
 20. Wahidah L, Wardani RS, Meikawati W. Faktor Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Anak Usia 5-14 Tahun. *Univ Muhammadiyah Semarang.* 2023;Vol 1.
 21. Baun AH, Picauly I, Paun R. Analisis Faktor Kejadian Tuberkulosis Pada Anak Di Wilayah Kota Kupang. *Public Heal Risk Assasment J.* 2023;1(1).
 22. Girsang VI, Yovsyah. Pengaruh Status Gizi Terhadap Kejadian Tuberkulosis (TB) Paru pada Anak di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Depok. *J Keperawatan Cikini.* 2023;Vol. 4(No. 2):144–55.
 23. Klaten ST. TBC. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2022; Available from: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1375/tbc#.~:text=Tuberkulosis atau TBC adalah penyakit,batuk dan sesak napas.
 24. Crofton J, Home N, Miller F, Harun M. *Tuberkulosis Klinis.* In: Edisi 2. Jakarta: Widya Medika; 2018.
 25. Dashboard Data Kondisi TBC di Indonesia Update 2 Januari 2024. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2024; Available from: <https://tbindonesia.or.id/pustaka-tbc/dashboard/>
 26. Indonesia PK. *Profil kesehatan indonesia 2022.* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.
 27. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis.* 2016;
 28. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis.* Kementeri Kesehat Republik Indones. 2021;
 29. Bambang S. *Gejala Tuberkulosis Pada Anak.* Jatinegara : Hermina. 2021;
 30. Dita A. *Gambaran Karakteristik Anak Penderita TB Paru Usia 0-17 Tahun di Rumah Sakit Umum Haji Medan.* UMSU. 2019;
 31. Subuh M, Waworuntu W. *Petunjuk Teknis Manajemen dan Tatalaksana TB Anak.* Asik, Hastuti EB, Evarini Y, editors. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.

32. Gordis L. Epidemiology, Fifth edition. Philadelphia; 2013.
33. Irwan. Epidemiologi Penyakit Menular. Yogyakarta: CV. Absolution Media; 2017. Vol 109.
34. Centers Of Disease Control and Prevention. Introduction to Epidemiology. Spanish; 2020.
35. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Jakarta; 2022.
36. WHO. Global Tuberculosis Report 2021. World Health Organization. 2021.
37. Becker F, Cleary M, Team R, Dkk. Global Tuberculosis Report 2021. 2021;Vol 7:37–72.
38. Shingadia, Seddon J. Epidemiology and Disease Burden of Tuberculosis in Children: A Global Perspective, Infection and Drug Resistance. London; 2024.
39. Wijaya MSD, Mantik MFF, Rampengan NH. Faktor Risiko Tuberkulosis Pada Anak. e-CliniC. 2021;9(1):124–33.
40. Kanah P. Hubungan Pengetahuan dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Pada MMahasiswa Kesehatan. Med Technol Public Heal J. 2020;4(2):203–11.
41. Naga S. Buku Panduan Lengkap Ilmu Penyakit Dalam. Palembang: Diva Press; 2012.
42. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.
43. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pentingnya Imunisasi. Jakarta; 2016.
44. Purnamaningsih I, Martini M, Adi S. Hubungan Status Riwayat Kontak BTA+ Terhadap Kejadian TB Anak (Studi di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Semarang. J Kesehat Masy. 2018;6(1):273–8.
45. Centers Of Disease Control and Prevention. TB Risk Factors, Basic TB Facts. CDC. Spanish; 2018.
46. Ernawati E, Lestari W. Hubungan Riwayat Kontak Dengan Penderita TB Paru Dewasa dan Riwayat Imunisasi BCG Dengan Kejadian TB Paru Pada Anak di Poli Anak RS Husada. J Keshatan Holist. 2019;2(1):1–12.
47. Damanik AADG. Pengaruh Paparan Merokok Keluarga Pada Kejadian TB Anak Di Kota Pematangsiantar Tahun 2020. Repos UIN Sumatera Utara. 2020;
48. Devi A, Jalius J, Kalsum U. Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Anak di Kota Jambi. J Pembang Berkelanjutan. 2020;3(2):1–6.
49. Rakhmawati W, Fatimah S, Nurhidayah I. Hubungan Status Gizi, Imunisasi

- & Riwayat Kontak Dengan Kejadian Tuberkulosis Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. Unpad. 2024;
50. Muhammad EY. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kejadian Tuberkulosis. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2019;Vol 10, No:pp;288-291.
 51. Astuti SSK, Rakhmawati W, Hendrawati S, Maryam NNA. Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Terkait Tuberkulosis Anak di RSUD Bhakti Dharma Husada Kota Surabaya. *Malahati Nurs J*. 2023;vol 5 no 6.
 52. Notoatmojo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. In Jakarta: Rineka Cipta; 2010. p. 26–35.
 53. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintahan Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Jakarta; 2023.
 54. Ginting NMB. Pengaruh faktor lingkungan fisik rumah dan kebiasaan penderita dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Tanah Tinggi Kecamatan Binjai Timur tahun 2021. 2021;
 55. Romadhan S, Haidah N, Hermiyanti P. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Babana Kabupaten Mamuju Tengah. *An-Nadaa J Kesehat Masy*. 2019;6(2).
 56. Sahadewa S. Hubungan Tingkat Pencahayaan, Kelembaban Udara dan Ventilasi Udara Dengan Faktor Risiko Kejadian TB Paru BTA Positif di Desa Jatikalang Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. *eRepository Univ Wijaya Kusuma Surabaya*. 2019;8(2):118–30.
 57. Monintja NG, Warouw F, Pinontoan OR. Keadaan Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Indones J Public Heal Community Med*. 2020;1(3):93–9.
 58. Mahawati E, Saputra MKF, Pratiwi I, Dkk. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Indones J Infect Dis*. 2023;9(1):1–12.
 59. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. cetakan 3. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2018.
 60. Hardani, Andriani H, Ustiawaty J, Utami EF, Istiqomah RR, Fardani RA, et al. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. 1st ed. Husnu Abadi, A.Md. A, editor. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta; 2020.
 61. Heryana A. Uji Chi Square. Univ Esa Unggul. 2020;
 62. Savitri GAMAD. Determinan Kejadian Tuberkulosis Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorambi Kabupaten Jember. Univ Jember. 2023;
 63. WHO. Global Tuberculosis Report 2022. World Health Organization. 2022.
 64. Girsang YF. Pemetaan dan Faktor Risiko Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Tahun 2022. Univ Jambi. 2023;

65. Yudi IP, AB S. Hubungan antara status gizi dan pendidikan dengan kejadian tuberculosis paru di wilayah kerja Puskesmas Kawatuna Kota Palu. *J Ilm Kesmas - IJ*. 2021;Vol 21(No1):1–70.
66. Konde CP, Asrifuddin A, Langi FLFG. Hubungan Antara Umur, Status Gizi dan Kepadatan Hunian dengan Tuberkulosis Paru di Puskesmas Tuminting Kota Manado. *J Kesehat Masy Univ Sam Ratulangi*. 2020;Vol 9(No 1).
67. Oktavia A, Suminar IT. Hubungan Status Gizi dan Imunisasi BCG dengan Kejadian TB Balita di Wilayah Puskesmas Kasihan 1 Yogyakarta. *Univ 'Aisyiyah Yogyakarta*. 2024;2.
68. Kusuma IS. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis (TB) Paru pada Anak yang Berobat di Puskesmas Wilayah Kecamatan Cimanggis, Depok Februari-April 2021. *Univ Indones*. 2021;
69. Yustikarini K, Sidhartani M. Faktor Risiko Sakit Tuberkulosis pada Anak yang Terinfeksi Mycobacterium Tuberculosis. *Sari Pediatr*. 2020;Vol 17(No2):Agustus 2020.
70. Rakhmawati FJ, Yulianti AB, Widayanti. Angka Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Anak Dengan Imunisasi BCG di RSUD Al-Ihsan Bandung Bulan Januari-Juli 2019. *Integr Kesehat dan Sains*. 2020;2(2).
71. Tangketiku D. Hal-hal yang Ada Hubunga dengan Terjadinya Tuberkulosis Paru Pada Anak yang Dirawat Jalan di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Makassar. *Univ Bosowa*. 2023;
72. Permatasari TO, Trijati MH. Karakteristik Individu yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Balita di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Cirebon. *Tunas Med J Kedokt Kesehat*. 2020;Vol 1(No 2).
73. Saidah I, Istiani HG, Shifa NA. Hubungan Riwayat ASI Eksklusif dan Usia Pemberian Imunisasi BCG dengan Kejadian TBC pada Anak. *J Masy Sehat Indones*. 2023;Vol 2(No 2):44–9.
74. Aziz KK. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Tuberkulosis Paru pada Anak. *J Info Kesehat*. 2023;Vol 16(No 2):236–43.
75. Yani DI, Fauzia NA, Witdiawati. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan TBC Pada Anak di Kabupaten Garut. *J Keperawatan BSI*. 2022;Vol.VI(No2)
76. Kusmiyati Y, Lestari AJ, Handayani SR, Suhermi, Eka Y. Modul : Pengenalan Tuberkulosis Anak [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021. Available from: https://fliphtml5.com/fevaa/ckpg/Modul_Pengenalan_Tuberkulosis_Anak/
77. YMS IN. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru Pada Anak Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Pengambiran dan Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2022. *Univ Andalas*. 2023;
78. B TA, Ruhyadi R, Yunika Y, Manan F. Hubungan Riwayat Kontak, Status Gizi, dan Status Imunisasi BCG dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak.

Sekol Tinggi Ilmu Kesehat Cirebon. 2022;Vol 13(No 1).

79. Nisak Z, Santik YDP. Kejadian Tuberkulosis: Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas. *Indones J Public Heal Nutr.* 2021;Vol 13(No 1):783–92.
80. Nurjana MA, Gunawan, Tjandrarini DH. Risiko Tuberculosis Paru Pada Balita Di Daerah Kumuh Indonesia. *Pros Poltekkes Kemenkes Palu.* 2021;Vol 1(No 1).
81. Fione VR, Katiandagho D, Sambuaga J. Hubungan Merokok dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tatelu Kecamatan Dimembe. *Poltekkes Kemenkes Manad.* 2023;
82. Brajadenta GS, Laksana ASD, Peramiarti IDSAP. Faktor Risiko Tuberculosis Paru Anak : Studi pada Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Purworejo. *Str J Ilm Kesehat.* 2018;Vol. 7, No:1–61.
83. Haryanto CP. Faktor Determinan Kejadian TB Paru Pada Anak di Wilayah DKK Surakarta. *Univ Muhammadiyah Surakarta.* 2020;
84. Mariana D, H. MC. Kepadatan Hunian, Ventilasi dan Pencahayaann Terhadap Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Binanga Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. *J Kesehat Manarang.* 2023;3(2).
85. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi.* Jakarta: Rineka Cipta; 2017.
86. Mathofani PE, Febriyanti R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Tuberculosis (TB) Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Serang KotaTahun 2019. *J Ilm Kesehat Masy.* 2020;Vol 12(No 1).
87. Ritonga AB. Hubungan Karakteristik Individu dan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberculosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Tahun 2022. *Univ Jambi.* 2022;
88. Arismaswati S, Sudiro T, Ode K La, Insrayani N. Analisis Faktor Kejadian TB Paru di Kabupaten Buton Tengah. *J Nurs Updat.* 2022;13(1).
89. Irawati I, Oktarizal H, Haryanto A. Hubungan Kepadatan Hunian dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Penyakit Tuberculosis Paru Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Belakang Padang, Kelurahan Pecung Kecamatan Belakang Padang Kota Batam. *Din Lingkung Indones.* 2020;7(1).
90. Husni V. Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberculosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023. *Univ Jambi.* 2024;
91. Rahmawati S, Ekasari F, Yuliani V. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberculosis di Wilayah Kerja Puskesmas Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020. *Indones J Heal Med.* 2021;1(2).
92. Fikri Z, Samudra WBS, Kurnia AD, Masruroh NL, Melizza N. Hubungan Status Rumah Sehat Dengan Kejadian Tuberculosis Di Wilayah Kecamatan Campurdarat. *Indones Heal Sci J.* 2021;1(2):34–70.